

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field resesrch*), dengan mengangkat judul “Nilai-Nilai Pendidikan Kakarkter Dalam Dolanan Anak Tradisional Pada Pembelajaran Penjasorkes Siswa Kelas II MIN 12 Hulu Sungai Tengah”, penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk mencari, menghimpun, dan mengumpulkan informasi mengenai judul di atas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan bentuk deskriptif (deskriptif-kualitatif), yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati⁶⁹ serta memaparkan seluruh kejadian dan gejala-gejala yang muncul pada saat penelitian lapangan. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁷⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan informasi dan data yang akurat terkait dengan judul penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 12 Hulu Sungai Tengah yang beralamat di jalan A. Yani Telaga Jingah RT. 013, kelurahan

⁶⁹ J. Moleong Lexi, *Metode Pendidikan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 3.

⁷⁰ Abi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 8.

Pantai Hambawang Barat, kecamatan Labuan Amas Selatan, kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sesuatu yang diteliti, baik orang, berada ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian ini sebagai data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan.⁷¹ Subjek penelitian ini juga sumber mendapatkan keterangan dan informasi dari penelitian yang dilakukan. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran penjasorkes dan siswa kelas II MIN 12 Hulu Sungai Tengah yang berjumlah 12 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 4 orang perempuan hal tersebut dikarenakan ada keterbatasan penelitian pada saat pandemi Covid-19 ini maka dari itu kebijakan dari sekolah jumlah siswa dibatasi untuk setiap pembelajaran yang *dilurangkan*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah implementasi dolanan anak tradisional yang memuat nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran penjasorkes siswa kelas II MIN 12 Hulu Sungai Tengah. Adapun untuk implementasi dolanan anak tradisional pada pembelajaran penjasorkes siswa kelas II MIN 12 Hulu Sungai Tengah pada masa pandemi Covid-19, tetap dilaksanakan karena memang ada kebijakan dari pihak sekolah untuk *melurangkan* beberapa pembelajaran yang memang tidak bisa *didarangkan* seperti pembelajaran matematika pada materi dan

⁷¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), Cet. Ke-14, h. 76.

tingkat kesulitan tertentu dan pembelajaran penjasorkes salah satunya. Akan tetapi jumlah siswa tetap di batasi dalam proses pembelajaran tersebut dan tetap mematuhi protokol kesehatan serta mempersingkat waktu pembelajaran.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data yang berhubungan langsung dengan objek utama penelitian atau suatu hal yang diteliti, yaitu:

- 1) Data tentang implementasi bentuk-bentuk dolanan anak tradisional pada pembelajaran penjasorkes siswa kelas II MIN 12 Hulu Sungai Tengah.
- 2) Data tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang termuat dalam implementasi dolanan anak tradisional pada pembelajaran penjasorkes yang dimainkan siswa kelas II MIN 12 Hulu Sungai Tengah.
- 3) Data tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi dolanan anak tradisional pada pembelajaran penjasorkes yang dimainkan siswa kelas II MIN 12 Hulu Sungai Tengah.

b. Data penunjang

- 1) Sejarah Singkat MIN 12 Hulu Sungai Tengah;
- 2) Visi dan misi MIN 12 Hulu Sungai Tengah.
- 3) Keadaan kepala sekolah, guru, karyawan, sarana dan prasarana sekolah dan peserta didik MIN 12 Hulu Sungai Tengah.
- 4) Sarana dan Prasarana di MIN 12 Hulu Sungai Tengah.

2. Sumber Data

- a. Informan, yaitu beberapa orang yang memberikan informasi tentang data yang digali, seperti kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha dan seluruh pihak yang berhubungan dengan MIN 12 Hulu Sungai Tengah yang berkaitan dengan subjek penelitian.
- b. Responden, yaitu 1 orang guru mata pelajaran Penjasorkes serta siswa kelas II MIN 12 Hulu Sungai Tengah.
- c. Dokumen sekolah, yaitu catatan atau arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini dikemukakan bahwa, untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, teknik yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian, adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini juga diungkapkan oleh Nasution bahwa “catatan lapangan tersebut melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.”⁷² Untuk lebih jelasnya peneliti menguraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan secara langsung dan mendalam di lokasi penelitian. Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis

⁷² Nasution, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 56.

terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengumpulan data dengan mengadakan pencatatan secara sistematis hal ini diteliti secara langsung tanpa mempengaruhi fenomena yang di observasi, seperti dengan memfoto atau merekam, guna untuk penemuan analisis data.⁷³ Metode observasi digunakan sebagai langkah yang berperan atau alat bantu untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengamatan mengenai nilai-nilai pendidikan kakarkter dalam implementasi dolanan anak tradisional pada pembelajaran penjasorkes siswa kelas II MIN 12 Hulu Sungai Tengah.

Maka dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, peneliti mengamati terkait pelaksanaan proses berlangsungnya dolanan anak tradisional *bentengan* dan *balap bakiak*, pada pembelajaran Penjasorkes di MIN 12 Hulu Sungai Tengah siswa kelas II. Selain itu, peneliti juga akan mengobservasi serta menelaah nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam dolanan anak/permainan tradisional anak tersebut yang dimainkan oleh siswa kelas II di MIN 12 Hulu Sungai Tengah.

2. Wawancara

Wawancara (interview) dilakukan untuk mendapatkan informasi, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.⁷⁴ Wawancara adalah teknik

⁷³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h.64.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h 317.

pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan.⁷⁵

Kesimpulannya bahwa wawancara adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber informasi (informan) atau orang yang diwawancarai. Jadi dalam mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara ini, peneliti melakukan serangkaian tanya jawab kepada seluruh responden dan informan yang berkaitan dengan penelitian ini, dengan demikian peneliti berharap dapat memperoleh data dan informasi yang akurat terkait nilai-nilai pendidikan kakarakter dalam implementasi dolanan anak tradisional pada pembelajaran penjasorkes siswa kelas II MIN 12 Hulu Sungai Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu peneliti mengumpulkan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan), baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.⁷⁶ Dengan demikian melalui dokumentasi, peneliti mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian ini, dokumen-dokumen yang dikumpulkan dapat membantu peneliti dalam penelitian untuk memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian seperti keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, sarana prasarana serta gambaran umum lokasi penelitian.

⁷⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Tepri dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1997), h.106.

⁷⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi.....*, h.77.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <p>a. Data tentang implementasi bentuk-bentuk dolanan anak tradisional pada pembelajaran penjasorkes siswa kelas II MIN 12 Hulu Sungai Tengah.</p> <p>b. Data tentang perencanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran sampai dengan evaluasi pembelajaran dolanan anak tradisional yang dimainkan siswa kelas II MIN 12 Hulu Sungai Tengah.</p> <p>c. Data tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi dolanan anak tradisional pada pembelajaran penjasorkes yang dimainkan siswa kelas II MIN 12 Hulu Sungai Tengah.</p> <p>d. Data tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang termuat dalam implementasi dolanan anak tradisional pada pembelajaran penjasorkes yang dimainkan siswa kelas II MIN 12 Hulu Sungai Tengah</p>	<p>Guru mata pelajaran Penjasorkes dan siswa kelas II</p> <p>Guru mata pelajaran Penjasorkes</p> <p>Guru mata pelajaran Penjasorkes dan siswa kelas II</p> <p>Guru mata pelajaran Penjasorkes dan siswa kelas II</p>	<p>Observasi, wawancara, dan dokumentasi</p> <p>Observasi, wawancara, dan dokumentasi</p> <p>Observasi, wawancara, dan dokumentasi</p> <p>Observasi, wawancara, dan dokumentasi</p>
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Sejarah Singkat MIN 12 Hulu Sungai Tengah.</p> <p>b. Visi dan misi MIN 12 Hulu Sungai Tengah.</p> <p>c. Keadaan kepala sekolah, guru, karyawan, sarana dan prasarana sekolah dan peserta didik MIN 12 Hulu Sungai Tengah.</p>	<p>Kepala Sekolah/TU/operator sekolah</p> <p>Kepala Sekolah/TU/operator sekolah</p> <p>Kepala Sekolah/TU/operator sekolah</p>	<p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p>

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	d. Sarana dan Prasarana di MIN 12 Hulu Sungai Tengah	Kepala Sekolah/TU/ operator sekolah	Wawancara dan dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dan analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan dan dibutuhkan didapatkan, tahap selanjutnya pengolahan data. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengolahan data yang telah didapatkan. Teknik pengolahan yaitu:

- a. *Editing*, yaitu penulis melakukan pengecekan dengan cara memeriksa dan mencatat pada data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah seluruh data yang diperlukan sudah lengkap dan terpenuhi.
- b. *Klasifikasi*, yakni penulis dengan teknik ini mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenis permasalahannya sehingga mudah untuk menganalisis data.
- c. *Interpretasi*, yakni teknik yang dilakukan dengan memberi penjelasan terhadap data yang diperoleh agar lebih mudah dimengerti.
- d. Penarikan kesimpulan dan *verifikasi*, yaitu membuat atau menarik kesimpulan pada data yang diperoleh kemudian melacak data yang baru untuk lebih melengkapi kesimpulan yang dibuat.

2. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil-hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat dari subjek penelitian. Sedangkan dalam pengambilan kesimpulan penulis menggunakan data yang bersifat khusus kemudian dari data-data tersebut dibuat simpulan yang bersifat umum.

G. Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dan triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁷⁷

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang penulis lakukan, sebagai berikut:

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 241.

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Membuat desain proposal penelitian.
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian.
 - e. Mengajukan proposal penelitian ke jurusan PGMI dan mohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengumpulkan data
 - b. Mengelola data
 - c. Menganalisis data untuk menarik kesimpulan
3. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Dalam penyusunan laporan penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Pengetikan skripsi dengan sistematika yang telah ditentukan.
 - c. Selanjutnya hasil kegiatan penulisan diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
 - d. Skripsi digandakan dan siap dibawa ke sidang munaqasah untuk dipertanggungjawabkan dan dipertahankan.